

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Percepatan pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang selalu diutamakan oleh setiap negara. Tetapi karena kurangnya sumberdaya yang dimiliki suatu negara untuk mencapai pertumbuhan tersebut, sehingga timbul lah kebutuhan akan arus modal. Ada dua jenis arus modal yaitu modal dalam negeri dan modal asing. Menurut (Essien dan Onwioduokit, 1999) kebutuhan akan arus modal asing terjadi ketika pertama, keinginan untuk berinvestasi lebih besar dari tabungan aktual. Kedua, karena investasi pada jangka panjang akan memberikan pengembalian non moneter. Ketiga ketika tabungan aktual lebih kecil dari tabungan potensial karena adanya tekanan pasar dan bahkan pelarian modal.

Menurut (Salvatore, 1997) terdapat dua jenis investasi atau penanaman modal asing, yakni investasi asing langsung (*Foreign Direct Investmen*, FDI) dan investasi asing tidak langsung (*Foreign Portofolio Investment*, FPI). FDI biasanya aliran modal yang dianggap stabil sementara investasi portofolio sering digambarkan sebagai tipe aliran yang paling tidak dapat diandalkan (Sula; Willett, 2009). Hal ini terjadi karena bentuk modal portofolio seperti saham atau obligasi lebih mudah diperjual belikan dari pada FDI, jadi kekhawatiran tentang aliran portofolio terutama surat-surat berharga dengan likuiditas yang tinggi.

Hal tersebut didukung oleh (Farg, 2017) yang menyatakan bahwa di Mesir data FPI yang masuk menunjukkan adanya fluktuasi dari tahun 1997-2012. Sementara FDI yang masuk ke Mesir tahun 1997-2012 mengalami trend kenaikan.

Tahun 1997 FDI yang masuk sebesar US\$ 880 juta dan terus mengalami kenaikan sehingga tahun 2007 mencapai US\$ 11.578 Milyar. Sehingga dibandingkan FPI, FDI merupakan arus modal asing yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Selain Modal asing, salah satu faktor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah perdagangan internasional. Salvatore menyatakan bahwa perdagangan internasional merupakan mesin penggerak pertumbuhan (Salvatore, 1997). Jika aktifitas perdagangan internasional adalah ekspor dan impor, maka salah satu dari komponen tersebut atau keduanya dapat menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan. Dalam perekonomian dunia yang semakin terintegrasi terlihat bahwa negara yang berhasil dalam perekonomian adalah negara yang berhasil mendorong dan mempertahankan eksistensi perdagangan yang cepat.

Dalam perdagangan internasional, Indonesia akan bersaing dengan pasar internasional. Salah satu keuntungan yang akan diperoleh dari perdagangan internasional adalah memungkinkan suatu negara untuk berspesialisasi dalam menghasilkan barang dan jasa dengan harga yang lebih murah baik dari segi faktor produksi maupun hasil produksi. Manfaat lain dari perdagangan internasional adalah meningkatnya pendapatan, cadangan devisa, transfer modal dan juga luasnya lapangan pekerjaan.

Selain perdagangan internasional dan penanaman modal, nilai tukar terhadap mata uang asing juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Nilai tukar merupakan perbandingan antar nilai mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Nilai tukar ini memperlihatkan bagaimana keseimbangan

permintaan dan penawaran terhadap mata uang dalam negeri maupun mata uang asing. Merosotnya nilai tukar rupiah memperlihatkan bahwa terjadinya penurunan permintaan masyarakat terhadap mata uang rupiah karena menurunnya peran perekonomian nasional atau karena meningkatnya permintaan mata uang asing yang digunakan sebagai alat pembayaran internasional

Indonesia, seperti negara berkembang lainnya juga menyadari akan manfaat dari arus modal asing. Sehingga ia membuat berbagai kebijakan sebagai bentuk dari penarikan modal asing yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertama, Indonesia menerapkan liberalisasi arus modal yaitu setelah diberlakukan UU No 1/1967. Selanjutnya tahun 1970 Indonesia menerapkan kebijakan nilai tukar bebas, tahun 1980 diterapkan liberalisasi sektor keuangan dan liberalisasi perdagangan. Akhirnya, reformasi kebijakan tersebut tampaknya telah sukses mempengaruhi perekonomian Indonesia.

Dari tahun 1999Q1-2017Q4, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perubahan yang berfruktusi. Awalnya setelah dampak krisis moneter tahun 1998 pertumbuhan ekonomi Indonesia masih belum stabil pada periode 1990Q-2001Q4, namun pada periode 2002Q1 hingga 2017Q4 perekonomian Indonesia menunjukkan perubahan ke arah yang lebih baik dan stabil. Meskipun terjadi penurunan di periode-periode tertentu seperti akibat krisis finansial global pada tahun 2007Q4 yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi pada periode tersebut hanya sebesar 0,87 persen. Selama periode yang sama FDI di Indonesia juga ikut mengalami fluktuasi tetapi trend FDI cenderung meningkat.

Bahkan pasca terjadinya krisis moneter tahun 1998 aliran FDI mengalami peningkatan yang cukup besar. Sehingga pada tahun 2007Q1 FDI mencapai nilai tertinggi yakni sebesar USD 14.135 juta. Selanjutnya pada tahun 1996 hingga 2015 nilai tukar Rupiah mengalami fluktuasi. Trend nilai tukar Rupiah pada tahun 1999 hingga 2017Q4 mengalami kenaikan yang drastis yaitu pada 1990Q1 nilai tukar Rupiah berada di kisaran Rp 8.685/USD lalu melemah hingga Rp 13.548/USD pada periode 2017Q4.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Dampak FDI, Nilai Tukar, Ekspor dan Keterbukaan Perdagangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”

1.2 Rumusan Masalah

Pertumbuhan Ekonomi merupakan isu yang sangat dijaga oleh setiap negara. Arus modal merupakan salah satu faktor yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi atau memiliki efek destabilisasi dalam perekonomian. Jika tidak dikelola dengan baik, kekhawatiran arus modal ini akan berdampak pada stabilitas ekonomi makro, daya saing ekspor dan sektor eksternal. Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana dampak FDI, nilai tukar, ekspor dan keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 1999q1 sampai 2017q4.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dampak investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

2. Untuk menganalisis dampak nilai tukar rupiah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Untuk menganalisis dampak nilai ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
4. Untuk menganalisis dampak keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Sebagai bahan masukan pemerintah dan pihak terkait lainnya sebagai pengambil keputusan untuk dapat membuat kebijakan yang tepat dalam perekonomian
3. Menambah khasanah literatur mengenai studi pertumbuhan ekonomi indonesia bagi pihak yang berkepentingan sehingga dapat menambah wawasan baru bagi masyarakat

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah, yang terdiri dari Foreign Direct Investment (X_{FDI}), nilai tukar rupiah (X_{exch}), ekspor (X_{expt}), keterbukaan perdagangan (X_{trpe}). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan domestik bruto menurut harga konstan 2010 (Y).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum dari penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari enam bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Unsur-unsur yang termuat dalam bab ini yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori yang digunakan untuk mendekati permasalahan yang akan diteliti. Meliputi teori yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi, FDI, nilai tukar, ekspor dan keterbukaan perdagangan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas tentang perkembangan investasi langsung, nilai tukar, ekspor, keterbukaan perdagangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang bagaimana data diolah beserta pembahasannya.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan dari sini dapat ditarik kesimpulan dan saran atas penelitian yang dilakukan.

Bagian akhir penelitian ini berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Daftar pustaka ini berisikan daftar buku bacaan yang menjadi acuan yang digunakan sebagai dasar dalam penulisan skripsi ini, sedangkan lampiran berisi data dan hasil dari pengelolaan data yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan metode-metode yang ada dalam mengolah data tersebut.

